

⚠ PANDUAN MANAJEMEN RISIKO



Manajemen Risiko di Crypto

"Karena Volatilitasnya Bisa Bikin Jantungan — Begini Cara Bertahan & Tetap Untung!"

🎯 Stop-Loss

📊 Diversifikasi

🛡 Risk Management

💡 Strategi DCA



Instagram : diik_11

Apa itu **Volatilitas** Crypto?

Kenapa harga crypto bisa naik-turun gila-gilaan dalam hitungan menit?

 SIMULASI PERGERAKAN HARGA BITCOIN (CONTOH)



+300%

Kenaikan tertinggi BTC dalam setahun

-77%

Penurunan terdalam BTC dalam bear market

24/7

Pasar buka tanpa henti, tanpa libur



Mengapa Sangat Volatil?

Likuiditas lebih kecil dari saham, didominasi sentimen & berita, tidak ada circuit breaker seperti bursa saham.



Dampaknya ke Investor

Keputusan **emosional** (panik jual, FOMO beli) adalah penyebab utama investor rugi — bukan market-nya sendiri.



5 Prinsip Dasar Manajemen Risiko Crypto



Hanya Investasi dengan "Uang Dingin"

Gunakan uang yang **tidak kamu butuhkan dalam 1–3 tahun ke depan**. Jangan pakai dana darurat, uang makan, atau uang cicilan. Tekanan finansial = keputusan buruk.



Tentukan Batas Risiko Sebelum Masuk

Sebelum beli, sudah harus tahu: **"Berapa maksimal yang siap aku rugi?"** Aturan umum: jangan taruh lebih dari 5–10% total aset di crypto.



Diversifikasi — Jangan All-in Satu Aset

Sebar investasi ke beberapa aset berbeda. **Jika satu turun drastis, yang lain bisa menopang**. Mix BTC (aman) + ETH (mid) + altcoin pilihan (growth).



Selalu Pasang Stop-Loss

Tentukan titik harga **di mana kamu akan menjual untuk membatasi kerugian**. Contoh: jika turun 15–20% dari harga beli, keluar otomatis. Disiplin adalah kunci!



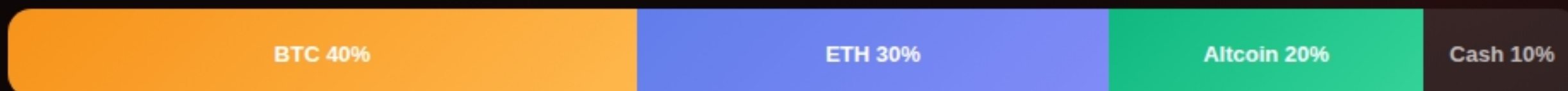
Punya Strategi Keluar yang Jelas

Tentukan **target profit sebelum masuk**. "Jika naik 50%, aku jual sebagian." Jangan greedy, jangan panik — ikuti rencana awal yang sudah dibuat dengan kepala dingin.



Position Sizing & Stop-Loss yang Benar

CONTOH ALOKASI PORTOFOLIO YANG SEHAT



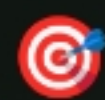
● Bitcoin (aman, likuid) ● Ethereum (solid, ekosistem luas) ● Altcoin pilihan (risiko terkontrol) ● Cash / Stablecoin (cadangan beli saat turun)



Apa itu Stop-Loss?

Perintah jual otomatis jika harga turun ke level tertentu. Tujuannya: **membatasi kerugian sebelum makin dalam.**

Beli BTC di **\$40,000** → Set stop-loss di **\$34,000** (-15%)



Take Profit (TP)

Kebalikan stop-loss. Jual otomatis saat harga mencapai target keuntungan yang **sudah ditentukan sebelumnya.**

Beli BTC di **\$40,000** → TP di **\$60,000** (+50%)



Berapa % Stop-Loss Ideal?

Untuk crypto yang sangat volatil, stop-loss terlalu ketat bisa kena noise. Rekomendasi umum:

10–20% untuk swing trading
30–40% untuk long-term hold



Aturan 1% per Trade

Jangan risiko lebih dari **1–2% total modal** dalam satu posisi. Dengan 100 trade salah pun modalmu masih tersisa!

Modal **Rp 10jt** → Maks risiko per trade **Rp 100–200rb**



Strategi **DCA** — Senjata Anti Volatilitas!

July
17

Dollar Cost Averaging (DCA)

Beli rutin Rp 500rb/bulan apapun kondisi harga → rata-rata harga beli lebih optimal

Jan

Rp 45rb

Rp 500rb

Feb

Rp 38rb

Rp 500rb

Mar

Rp 52rb

Rp 500rb

Apr

Rp 41rb

Rp 500rb

Mei

Rp 60rb

Rp 500rb

Jun

Rp 55rb

Rp 500rb

Rp 48rb

Rata-rata harga beli

Rp 3 Juta

Total investasi (6 bln)

+25%

Potensi return vs beli sekaligus

✗ TANPA DCA (LUMP SUM)

Beli semuanya sekaligus

Jika beli di puncak harga, butuh waktu **sangat lama untuk balik modal**. Tekanan psikologis sangat berat saat turun dalam.

✓ DENGAN DCA (RUTIN)

Beli bertahap setiap bulan

Harga beli merata secara otomatis. **Saat harga turun = beli lebih banyak**. Saat naik = nilai portofolio ikut naik. Win-win!



Psikologi Investor & Jebakan Emosi Crypto

🌀 SIKLUS EMOSI INVESTOR CRYPTO (YANG HARUS DIHINDARI)



Euforia

Harga naik terus!



Greedy

Beli makin banyak



Takut

Harga mulai turun



Panik Jual

Jual di harga bawah



Menyesal

Harga balik naik lagi



FOMO (Fear of Missing Out)

Beli panik saat harga sudah naik tinggi karena takut ketinggalan. Biasanya **beli di puncak, rugi saat koreksi**.

Fix: Buat rencana entry sebelum market pump. Sudah ada aturan — ikuti!



Revenge Trading

Setelah rugi, langsung masuk posisi lagi dengan modal lebih besar untuk "**balas dendam**". Ini perangkap fatal.

Fix: Istirahat 24 jam setelah rugi. Jangan trading saat emosi belum stabil.



Herd Mentality

Ikut-ikutan beli/jual hanya karena grup Telegram atau influencer ramai membahasnya **tanpa riset sendiri**.

Fix: DYOR (Do Your Own Research). Riset sendiri sebelum eksekusi apapun.



Hold Terlalu Lama (HODL Buta)

Menolak jual meski aset sudah **turun 90%** dengan harapan "pasti balik". Tapi tidak semua crypto bertahan.

Fix: Evaluasi ulang fundamental setiap kuartal. Tidak semua layak di-hold selamanya.



Checklist Wajib Sebelum Beli Crypto

Tanya diri sendiri dulu sebelum klik tombol "Beli" 📌



Sudah riset proyek?

Baca whitepaper, cek tim developer, use case, dan roadmap-nya. **Jangan beli karena nama bagus saja!**



Berapa % dari total aset?

Pastikan tidak melebihi batas risiko pribadi. **Maks 5–10%** total aset untuk crypto secara keseluruhan.



Sudah set stop-loss?

Tentukan **level stop-loss sebelum masuk**. Bukan setelah harga turun dan panik baru mikir exit.



Apa target profit-mu?

Tentukan **target harga jual** sejak awal. +30%? +50%? +100%? Tanpa target, kamu tidak tahu kapan keluar.



Bagaimana kondisi market?

Bull market atau bear market? **Jangan FOMO beli di puncak**. Cek trend keseluruhan lebih dulu.



Uang dingin atau darurat?

HANYA gunakan uang yang siap hilang **100%**. Jika pakai uang cicilan/makan = resep bencana.



Beli karena analisis atau FOMO?

Jujur pada diri sendiri. **Keputusan emosional** adalah penyebab utama investor pemula rugi besar.



Keamanan akun sudah oke?

2FA aktif? Pakai exchange resmi Bappebti? **Jangan simpan aset besar di exchange tanpa hardware wallet.**



Red Flag — Langsung Mundur!

Ada yang jamin return pasti, minta transfer ke wallet pribadi, atau proyek tanpa whitepaper jelas? **Itu 100% scam. Lari!**





Jantung Boleh — Rugi Jangan!

Volatilitas crypto memang mendebarakan, tapi dengan manajemen risiko yang benar, kamu bisa survive di semua kondisi pasar dan tetap tumbuh secara konsisten.



Uang Dingin

Hanya invest uang yang siap hilang sepenuhnya



Diversifikasi

Sebar ke beberapa aset, jangan all-in satu



Stop-Loss

Pasang batas rugi sebelum masuk posisi



DCA Konsisten

Beli rutin tiap bulan, anti FOMO & timing



Kelola Emosi

Ikuti rencana, jangan ikut panik market



DYOR Selalu

Riset sendiri sebelum beli aset apapun



Follow @diik_11 untuk tips investasi lainnya!



Instagram : diik_11